

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu “suatu jenis penelitian yang dilaksanakan di tempat terjadinya peristiwa secara langsung guna memperoleh data yang riil”.<sup>1</sup> Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi. Penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian korelasi, yang mencoba mempelajari hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui korelasi kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan sistematis untuk mempelajari bagian-bagian, fenomena, dan interaksinya adalah penelitian kuantitatif.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan “metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji/mencermati suatu populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, kemudian menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>4</sup> Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis terhadap data angket mengenai variabel kecemasan yang telah dijawab oleh responden.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MI Manbaul Huda Desa Pundenrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, yang akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian dimulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan pengumpulan data sampai dengan laporan akhir skripsi.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 2012), 137.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 9.

<sup>3</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 240.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi terhadap beberapa obyek/subyek peneliti tetapkan dengan mempunyai kualitas dan karakter tersendiri sehingga dapat dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi di dalam penelitian ini meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut, dan tidak hanya melingkupi jumlah obyek yang diteliti.<sup>6</sup>Jadi populasidalam penelitian ini berkaitan dengan keseluruhan jumlah subjek yang diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruhsiswa Kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah elemen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa sampel adalah “Sebagian dari populasi yang diteliti”<sup>7</sup> Menurut Sugiyono, bahwa “jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi ialah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Oleh karena itu, jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi, maka peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan/generalisasi semakin kecil”.<sup>8</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.<sup>9</sup>

## D. Desain Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini diperlukan dalam setiap penelitian agar proses dan hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan. Adanya rancangan penelitian yang sistematis diperlukan dalam suatu penelitian supaya masing-masing tahapan penelitian dapat dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan pendekatan yang ditetapkan. Selain itu, agar penelitian yang dilaksanakan dapat menghasilkan temuan-

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

<sup>6</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

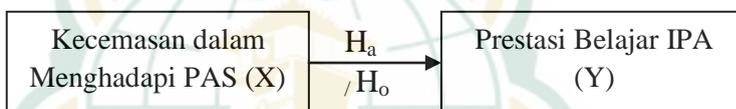
<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 126.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

temuan yang objektif dalam arti dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuwan. Penelitian ini mengkaji pengaruh kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain non-eksperimental, peneliti mendasarkan kajiannya pada pola model hubungan sebab akibat yang telah dibahas di atas. Artinya subjek penelitian tidak diberi perlakuan; melainkan peneliti dalam penelitian ini mengevaluasi fakta-fakta yang telah terjadi dan dialami oleh subjek. Grafik berikut mengilustrasikan strategi penelitian untuk kajian konseptual:



Gambar 3.1

Desain/Rancangan Penelitian dengan Regresi Linier (Satu Variabel Independen dan Satu Variabel Dependen)

Berdasarkan dari model/desain di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Y) dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) yang merupakan salah satu elemen dari kondisi psikologis siswa.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki atau dieksplorasi untuk mempelajari lebih lanjut tentangnya dan membuat kesimpulan di kemudian hari. Mereka dapat mengambil bentuk apa pun.<sup>10</sup> Adapun definisi operasional variabel dan indikator sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS)

Kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perasaan takut dan khawatir yang dialami

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

oleh siswa pada saat akan mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS) I pada mata pelajaran IPA. Menurut Nevid, dkk., dalam Umniyah Saleh menjelaskan tentang ciri-ciri kecemasan yang diklasifikasikan menjadi, 3 macam yaitu: ciri kecemasan dalam aspek fisik, kecemasan dalam aspek perilaku dan kecemasan dalam aspek kognitif.<sup>11</sup> Berdasarkan dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah:

1) Ciri-ciri kecemasan pada fisik

Kecemasan yang terjadi pada diri individu dapat dilihat pada ciri fisiknya, yaitu: a) gelisah dan gugup, b) tangan atau anggota tubuh bergetar, c) banyak mengeluarkan keringat, d) telapak tangan mengeluarkan keringat, e) merasa kepala pening, f) jantung berdebar keras atau berdetak kencang<sup>12</sup>

2) Ciri-ciri kecemasan pada perilaku (*behavioral*)

Kecemasan yang terjadi pada diri individu dapat dilihat pada ciri perilakunya, yaitu: a) perilaku untuk menghindar, dan b) perilaku terguncang.

3) Ciri-ciri kecemasan pada kognitif

Kecemasan yang terjadi pada diri individu dapat dilihat pada ciri kognitif, di antaranya adalah sebagai berikut: a).khawatir tentang sesuatu, b) perasaan terganggu akan rasa takut terhadap sesuatu yang terjadi di masa yang akan datang/depan, c) keyakinan bahwa sesuatu yang buruk atau mengerikan akan segera terjadi, d). merasa terancam oleh orang atau peristiwa, e). ketakutan akan kehilangan kontrol, f).ketakutan akan ketidakmampuan untuk menyelesaikan masalah, g).berpikir bahwa semuanya sudah tidak bisa dikendalikan, h).berpikir bahwa semuanya sangat membingungkan tanpa bisa diatasi, i).khawatir terhadap hal yang sifatnya sepele, j).tidak mampu menghilangkan pikiran-pikiran negatif,

---

<sup>11</sup>Umniyah Saleh, *ANXIETY DISORDER (Memahami Gangguan Kecemasan: Jenis-Jenis, Gejala, Perspektif Teoritis dan Penanganan)*, (Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, 2018), 4-5.

<sup>12</sup>Umniyah Saleh, *ANXIETY DISORDER*, 4.

- k).khawatir jika ditinggal sendiri, dan l).sulit konsentrasi atau memfokuskan perhatian.<sup>13</sup>
- b. Variabel terikat(variabel Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Upaya belajar yang dilakukan oleh siswa, yang dicapai dalam bentuk keterampilan dari kegiatan belajar, informasi, nilai, dan sikap yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran adalah yang mengarah pada ketercapaian siswa dalam topik ilmiah yang disebutkan dalam penelitian ini. Setelah mengerjakan soal-soal ujian formatif dan sumatif yang ditentukan oleh nilai, prestasi belajar siswa diperoleh.

Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) I untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tahun pelajaran 2022–2023 menjadi salah satu indikator capaian prestasi belajar.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Peneliti memanfaatkan uji validitas untuk mengetahui validitas suatu kuesioner. Jika pertanyaan survei dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur apa pun, itu dianggap valid. Validitas item adalah derajat ketepatan dalam mengukur yang dimiliki oleh butir item, yang mana butir item tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur melalui butir item tersebut.<sup>14</sup> Instrumen disebut memiliki derajat kevalidan apabila instrumen tersebut dapat secara akurat/tepat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berhubungan dengan derajat ketepatan dengan alat ukur. Melalui butir instrumen penelitian yang valid maka akan mampu menghasilkan data yang valid pula.<sup>15</sup>

Dengan kata lain, validitas instrumen adalah sejauh mana suatu pengukuran dengan sarana dapat mengukur atribut besaran ukur. Artinya alat tersebut menggunakan

<sup>13</sup>Ummiyah Saleh, *ANXIETY DISORDER*, 4-5.

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 128.

<sup>15</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 128.

penanggulangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karena sifat atau struktur yang diukur bersifat tersembunyi, kesimpulan selalu dibuat antara indikator yang diamati (respons peserta terhadap item yang diukur) dan konsep yang diukur. Oleh karena itu validitas menggambarkan seberapa akurat atau benar kesimpulan yang dicapai oleh penelitian tersebut.

Penghitungan validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti gunakan melalui Teknik Analisis Korelasional *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi  
 N : Jumlah subyek (responden)  
 $\sum X$  : Jumlah variabel bebas (X)  
 $\sum X^2$  : Jumlah penambahan masing-masing variabel bebas (X) yang dikuadratkan  
 $(\sum X)^2$  : Jumlah variabel bebas (X) yang dikuadratkan  
 $\sum Y$  : Jumlah variabel terikat (Y)  
 $\sum Y^2$  : Jumlah masing-masing variabel terikat (Y) yang dikuadratkan  
 $(\sum Y)^2$  : Jumlah variabel terikat (Y) yang dikuadratkan  
 XY : Jumlah dari variabel bebas (X) dikalikan variabel terikat (Y).<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan analisis validitas instrumen dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 25,0.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara untuk membuat perbandingan nilai hitung korelasi yang diperoleh dengan nilai hitung pada r tabel dengan  $df=n-k$  (di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk) dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r adalah positif, maka butir

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 255.

pernyataan/pertanyaan tersebut adalah memiliki derajatkevalidan. Namun sebaliknya, apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka butir pernyataan/pertanyaan tersebut tidak memiliki derajat kevalidan.<sup>17</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan “suatu alat untuk melakukan kegiatan ukur atau pengujian terhadap suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.”<sup>18</sup> Sebuah survey dikatakan memiliki tingkat otoritatif atau reliabel apabila jawaban atas fakta selalu konsisten. Suatu alat ukur dapat disebut handal apabila dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Artinya jika alat tersebut diberikan kepada mata pelajaran yang jumlahnya banyak, maka dapat diberikan lagi nantinya kepada mata pelajaran yang sama dengan hasil yang relatif sama atau identik. Suatu alat tes disebut memiliki derajat reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika diuji berkali-kali. Setiap siswa tetap dalam urutan (urutan) yang sama atau tetap dalam kelompok jika mengikuti ujian yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

$k$  = Jumlah item pernyataan/pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Rata-rata (*mean*) kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = Varians total

Rumus mencari varians total dan varians item sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

228. <sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

<sup>18</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 144.

<sup>19</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 144.

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Dalam penelitian ini dilakukan uji tingkat reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 25,0.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah “salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian ini”.<sup>20</sup> Tujuan dari pengujian normalitas data adalah untuk menentukan apakah suatu distribusi data menyerupai distribusi normal, atau lebih khusus lagi, distribusi data berbentuk lonceng. Dalam sebuah penelitian, distribusi data yang baik adalah “data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yaitu sebuah distribusi data tersebut tidak memiliki juling ke kiri ataupun juling ke kanan dan keruncingan ke kiri ataupun keruncingan ke kanan”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti untuk menguji tingkat normalitas data adalah dengan menggunakan kertas peluang normal yang langkah-langkah proses analisis datanya dengan melalui analisis program *SPPS for Windows 25.0*.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas peneliti lakukan dengan analisis grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov, yang mana dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program SPSS *SPPS for Windows 25.0*.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah sangat penting. Ini dikarenakan melalui teknik pengumpulan data dapat diperoleh data-data penelitian yang lengkap, data yang benar dan data yang dapat dipertanggung

---

<sup>20</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2013), 83.

<sup>21</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 83.

jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket merupakan “suatu teknik untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.<sup>22</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert, dengan setiap pernyataan atau item pertanyaan dibagi menjadi lima skala pengukuran: Sangat Setuju dengan skor lima, Setuju dengan skor empat, Netral dengan skor tiga, Tidak Setuju dengan skor dua, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor satu.

Teknik angket ini peneliti berikan kepada siswa selaku sampel penelitian guna untuk mendapatkan data dari variabel bebas (X), yaitu Kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-datatentang berbagai hal atau variabel dalam wujud catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, maupun agenda dan dokumen-dokumen lainnya yang berwujud catatan.<sup>23</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) I pada mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2022/2023 dan profil MI Manbaul Huda Pundenrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

### G. Analisi Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Peneliti pada tahap analisis pendahuluan melakukan analisis dengan memberikan skor (skoring) terhadap jawaban angket yang telah diujikan terhadap responden (siswa kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). Dalam hal ini kegiatan skoring (penskoran) tersebut dipergunakan untuk mengetahui pengaruh kecemasan dalam menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199.

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 158.

IPA Kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun kriteria pernyataan angket yang diberikan berjumlah 20 item soal, serta masing-masing item diberikan 5 option jawaban dengan sebaran item validitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.1 Item Angket Penelitian

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kecemasan pada fisik	Kegelisahan	1	7	9
	Kegugupan	2	8	
	Anggota tubuh bergetar	3		
	Berkeringat banyak	4		
	Pening	5		
	Jantung berdetak keras	6	9	
Kecemasan perilaku	Perilaku menghindari	10	12	4
	Perilaku terguncang	11	13	
Kecemasan kognitif	Khawatir tentang sesuatu	14		17
	Perasaan terganggu/takut	15	26	
	Yakin sesuatu hal buruk terjadi	16		
	Merasa terancam	17	27	
	Takut hilang kontrol	18		
	Takut tidak mampu mengerjakan	19	28	
	Berpikir sesuatu tidak bisa dikendalikan	20		
	Berpikir semua membingungkan	21		
	Berpikir pada hal sepele	22		
	Tidak mampu menghilangkan hal negatif	23	29	
	Khawatir ditinggalkan sendiri	24		
Sulit berkonsentrasi	25	30		
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>10</b>	<b>30</b>

Agar lebih memudahkan dalam skoring data statistiknya, maka dari lima pilihan jawaban dari tiap item diberi skor dengan ketentuan berikut ini:

- Pilihan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Pilihan untuk jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Pilihan untuk jawaban Netral (N) diberi skor 3
- Pilihan untuk jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 2

- e. Pilihan untuk jawaban Sangat Kurang Setuju (SKS) diberi skor 1

Skor tersebut berlaku untuk pernyataan angket yang sifatnya positif. Adapun item pernyataan angket yang bersifat negatif berlaku skor kebalikannya.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

- a. Korelasi Product Moment

Untuk menghitung korelasi digunakan rumus koefisien korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi *Product Moment*

N : Banyaknya data

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% setelah temuan korelasi antara variabel X dan Y telah ditentukan. Temuan relevan atau signifikan jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

- b. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variable dependen yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  bila  $X=0$  (harga *constant*)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Dengan menggunakan pendekatan analisis regresi sederhana, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Manbaul Huda Pundenrejo Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap kecemasan menghadapi Penilaian Akhir Semester (PAS). Dengan bantuan alat analisis SPSS, uji hipotesis ini dipraktekkan. Ambang batas yang dipilih untuk signifikansi adalah 0,05 (5%).

c. Koefisien Determinasi

Salah satu ukuran statistik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan korelasi atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>24</sup> Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan presentasi variansi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan, dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk “mengetahui tingkat persentase sumbangan pengaruh variabel bebas/independen secara serentak terhadap variabel terikat/dependen dan apabila Koefisien determinasi  $R^2$  mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen semakin besar”.<sup>25</sup>

d. Uji Signifikan Nilai  $F_{reg}$

Ringkasan rumusan analisis regresi dengan satu predictor skor deviasi:

Sumber variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{N-2}$	
Total	N-1	$\sum y^2$	-	

<sup>24</sup>DuwiPriyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.

<sup>25</sup>DuwiPriyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

### 3. Analisis Lanjutan

Dalam studi lanjutan ini, peneliti masuk ke detail lebih lanjut tentang temuan dari pengujian hipotesis. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dengan tabel ambang signifikansi 5% adalah rahasianya.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung}$  lebih besar; jika  $F_{hitung}$  ternyata lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Menghitung nilai  $F_{tabel}$  dan membandingkannya dengan  $F_{hitung}$  dengan ambang signifikansi 5% adalah cara pengajuan hipotesis.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

